

**SISTEM DAN PROSEDUR PENGELOLAAN ATAS KAS KECIL PADA  
PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR  
CABANG BOJONEGORO**

**RANGKUMAN TUGAS AKHIR**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian Progam  
Pendidikan Diploma III  
Jurusan Akuntansi**



**Disusunoleh :**

**TRI GITA SETYAHAYU**

**NIM : 2010410790**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

**2013**

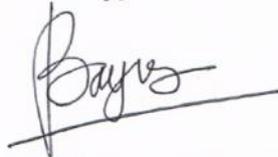
## PENGESAHAN RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Nama : Tri Gita Setyahayu  
Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 23 Oktober 1991  
NIM : 2010410790  
Jurusan : Akuntansi  
Program Pendidikan : Diploma III  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Sistem dan Prosedur Pengelolaan atas Kas Kecil  
pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur  
Cabang Bojonegoro

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing

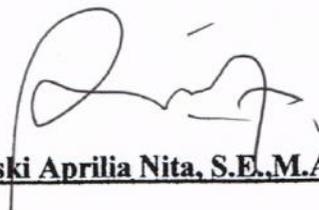
Tanggal : 22-02-2013



**Bayu Sarjono S.E., Ak. M.Ak., BKP**

Co. Dosen Pembimbing

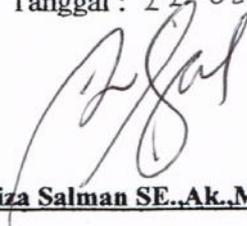
Tanggal : 22-02-2013



**Riski Aprilia Nita, S.E., M.A**

Ketua Program Diploma

Tanggal : 22-02-2013



**Kautsar Riza Salman SE., Ak. M.SA., BKP., SAS**

## **LATAR BELAKANG**

Dana kas kecil (*petty cash fund*) adalah dana kas yang digunakan untuk membayar jumlah pengeluaran yang relatif kecil namun tetap menjaga pengendalian secara memuaskan. Biasanya pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan melalui dana kas kecil adalah pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya tidak besar, pengeluaran-pengeluaran lain dilakukan dengan bank (dengan cek).”

Dalam sebuah perusahaan yang sudah besar, fungsi dana kas kecil sangatlah penting untuk menunjang kelancaran aktivitas dari perusahaan, karena setiap pengeluaran yang relatif kecil tidak efektif jika dilakukan dengan menggunakan cek disebabkan penarikan cek membutuhkan waktu yang lama. Akan tetapi dengan adanya dana kas kecil semua pengeluaran tersebut dapat dilakukan dengan segera.

## **TUJUAN DAN KEGUNAAN PENGAMATAN**

Tujuan penelitian ini adalah agar dapat mengkaji bagaimana pengelolaan kas kecil pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur cabang Bojonegorodan apakah sudah sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku.

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan serta memperoleh gambaran tentang sistem dan prosedur pengelolaan atas kas kecil pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Bojonegoro.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Interview
2. Data Sekunder

## **SUBYEK PENGAMATAN**

Padatahun 1990didirikan PT. BPDJatimCabangBojonegoro. Menempati kantor di Jl. Mastrip No. 70, Bojonegoro.PT. Bank Pembangunan Daerah JatimCabangBojonegorodibantuoleh Kantor CabangPembantuyang terletak di kecamatan Sumberejo. Unit yang terletakdibawahnyadikoordinasiolehbeberapakantorkasyaitu, Kantor KasPemda, Kantor KasKecamatan Kalitidu, Kantor Kas RSUD Sosorodo Djatikoesome, Kantor KasKecamatanPadangan, dan Kantor KasKecamatanKedungadem. Unit yang terletak di bawahnya kantor kas dikoordinasi oleh beberapa payment point yaitu terletak di Universitas IKIP PGRI dan KPP Pratama Bojonegoro.

## **RINGKASAN PEMBAHAAN**

Sistem pengelolaan kas kecil di PT BPD Jatim cabang Bojonegoro menggunakan sistem dana tetap (*imprest fundssystem*) sebesar Rp10.000.000,- karena PT BPD Jatim cabang Bojonegoro termasuk dalam Kantor Cabang lainnya yang mana dalam sistem ini jumlah dana kas kecil

berfluktuasi sesuai dengan jumlah pengeluaran. Pengisian kembali kas kecil PT BPD Jatim cabang Bojonegoro dilakukan setiap dua minggu sekali yaitu tanggal 15 dan akhir bulanyang bersifat rutin, tetapi apabila sisa dana semakin menipis maka staff umum (pengelola kas kecil) mengajukan pengisian kembali kas kecil kepada teller kapan pun tanpa menunggu tanggal 15 dan akhir bulan sesuai dengan jumlah pengeluaran pada kwitansi sehingga dana kas kecil yang ada di *cash box* kembali seperti semula yakni sebesar Rp10.000.000,-

Proses permintaan dana kas kecil dan pengisian kembali kas kecil pada PT BPD Jatim cabang Bojonegoro sebagai berikut:

1. Karyawan yang membutuhkan dana

Karyawan yang membutuhkan dana kas kecil akan datang ke bagian staff umum dengan membawa kwitansi pembelian untuk mencairkan dana kas kecil. Ada juga dengan cara lain yaitu karyawan datang ke staff umum untuk meminta bon sementara beserta uang tunai. Setelah karyawan mendapat kwitansinya maka segera padahari itu juga diserahkan ke bagian staff umum dan kemudian bon sementara tersebut dibuang karena sudah terdapat penggantinya yaitu berupakwitansi. Setelah melakukan pembelian, karyawan menunjukkan barang pembelian (barang-barang tertentu yang dapat ditunjukkan) tersebut kepada pihak staff umum beserta kwitansi.

2. Pengelola kas kecil yaitu staff umum akan mencatat segala pengeluaran kas kecil sesuai dengan jumlah pada kwitansi setiap hari.

Kemudian kwitansi tersebut dikumpulkan menjadi satu dalam satu hari, dibuat rangkap satu. Jadi dokumen-dokumen (kwitansi, bon pengeluaran kas kecil, ikhtisar pengeluaran kas kecil, dan kas bon debet) yang *foto copy* akan diserahkan bagian Penyelia Akuntansi untuk proses pengarsipan dan yang asli akan dibawa oleh staff umum. Secara berkala, setiap dua minggu pengelola kas kecil yaitu staff umum akan melaporkan kwitansi-kwitansi ke teller perusahaan untuk proses pengisian kembali kas kecil. Kas kecil akan diisi lagi sejumlah nota-nota yang dilaporkan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada PT BPD Jatim cabang Bojonegoro, dapat mengambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pengelolaan kas kecil pada PT BPD Jatim cabang Bojonegoro menggunakan metode dana tetap (*imprest fundsmethod*), dengan kebijakan pengisian kas kecil dengan saldo awal Rp.10.000.000,-. Jika saldo kas kecil semakin menipis maka akan diisi kembali sesuai jumlah nominal kwitansi-kwitansi pengeluaran kas kecil sehingga saldo kas kecil kembali seperti semula yaitu sebesar Rp 10.000.000,-.
2. Adanya penyimpangan yang signifikan dalam pengawasan secara langsung mengenai penggunaan dana kas kecil oleh karyawan PT. BPD Jatim cabang Bojonegoro yang terlalu penting sehingga

membuat perusahaan harus mengeluarkan dana kas kecil yang sebenarnya tidak perlu dikeluarkan.

3. Jika dana kas kecil pada *cash box* telah menipis maka bagian staff umum akan menukarkan kwitansi-kwitansi kepada teller agar segera dicairkan dan dapat mengisi kembali kas kecil dengan jumlah kembali ke saldo awal yaitu Rp 10.000.000,-.

### **Saran**

Setelah mengetahui kesimpulan yang disampaikan dari pembahasan atas fungsi-fungsi yang terkait pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur cabang Bojonegoro mengenai pengelolaan kas kecil, maka ada sedikit saran yang mungkin dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan pengoperasian kas kecil, sebagai berikut:

1. PT. BPD Jatim cabang Bojonegoro menggunakan pengelolaan kas kecil dengan sistem dana tetap, tetapi terdapat penetapan pengisian kembali kas kecil yaitu tanggal 15 dan akhir bulan. Hal ini tidak sesuai dengan teori sistem dana tetap. Sebaiknya pengisian kembali kas kecil hanya menekankan pada jumlah saldo saja, tidak pada tanggal pengisian juga.
2. Penyerahan bukti-bukti kwitansi lebih tepat waktu lagi agar tidak terjadi permasalahan pada saat dibutuhkannya pencatatan oleh staff umum.
3. Bagian staff umum jika bertransaksi dengan karyawan pada saat penyerahan uang kembalian dan kwitansi diperiksa lebih teliti agar tidak terjadi selisih pada saat pencairan dan pengisian kembali kas kecil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia Diana dan Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : CV ANDI OFFSIT
- Hall James A. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Empat. Jakarta : Salemba Empat
- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Romney Marshall B. dan John Paul. 2006. *Accounting Information System*. Edisi Sembilan. Jakarta : Salemba Empat.
- Sigit Hermawan dan Masyhad. 2006. *Akuntansi untuk perusahaan jasa dan dagang*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suharli Michell. 2006. *Akuntansi Untuk Bisnis Jasa dan Dagang*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Tata sutabri. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : ANDI YOGYAKARTA.
- Weygandt Jerry J. et. al. 2007. *Accounting Principles*. Edisi Ketujuh. Jakarta : Salemba